

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran karakteristik responden penderita hipertensi pada penelitian ini yaitu penderita hipertensi dominan jenis kelamin perempuan, berusia antara 46-55 tahun, bekerja sebagai ibu rumah tangga, pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas dan lama menderita hipertensi paling banyak kurang dari lima tahun.
2. *Self care management* yang dimiliki penderita hipertensi di puskesmas bawen sebagian besar memiliki *self care management* cukup sebanyak 44 responden (55%).
3. *Self efficacy* yang dimiliki penderita hipertensi di puskesmas bawen sebagian besar memiliki *self efficacy* baik sebesar 52 responden (65%). Semakin baik *self efficacy* yang dimiliki responden maka semakin baik juga *self care management*.
4. Terdapat hubungan signifikan *self efficacy* dengan *self care management* pada penderita hipertensi yang didapatkan dari hasil uji ranks spearman dengan $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$ dengan nilai $r = 0,640$

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

sebagai masukan dan evaluasi dalam ilmu keperawatan sehingga wawasan dan ilmunya lebih berkembang

2. Bagi Responden

Diharapkan responden yang memiliki *self efficacy* rendah dianjurkan untuk meningkatkan interaksi dengan penderita lainnya untuk saling *sharing* terkait dengan kondisinya sehingga bisa meningkatkan motivasi dalam mengelola atau menerapkan *self care management* dengan baik sehingga tekanan darah dapat terkontrol

3. Bagi Puskesmas

Memberikan informasi mengenai hubungan *self efficacy* dengan *self care management* sehingga dapat digunakan dalam program *prolanis* untuk memberikan informasi dan motivasi dalam menerapkan perawatan hipertensi secara mandiri

4. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan ilmu kesehatan khususnya dalam bidang keperawatan mengenai hubungan *self efficacy* dengan *self care management* pada penderita hipertensi serta sebagai tambahan pengalaman dalam menerapkan ilmu keperawatan yang didapatkan saat dibangku perkuliahan.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian dengan menambahkan variabel yang baru dan karakteristik

responden dibuat lebih spesifik yaitu penderita hipertensi yang tidak memiliki penyakit penyerta.

